

Pelayanan Gratis Kesehatan Gigi di Komunitas Buseesa



Betapa baiknya Tuhan kita yang mahabaik! Sungguh, Tuhan kita amat baik dalam hidup kita. Pada tanggal 21 Februari 2022, Sekolah Dasar St. Julie menerima enam sukarelawan Dokter Gigi dari Jerman dan satu dari Australia. Luca Thomas dan Lena Vhperbock dari Jerman dan Australia masing-masing adalah dokter gigi berpengalaman yang membimbing kelima orang dokter gigi muda yang ada di sini untuk praktek lapangan. Lima dokter gigi muda itu ialah: Alisa Off, Helena Bacher, Lisa Marie, Lenny B. dan Esther Kerstin. Mereka telah menyelesaikan pendidikan kedokteran gigi di berbagai universitas di Jerman.

Mereka mulai memeriksa kesehatan dan kebersihan mulut dan gigi dari para murid TK, SD, Sekolah Mengengah Notre Dame, SD St. Petrus, serta para Suster, para aspiran Notre Dame, dan staf pengajar dan non pengajar. Mereka membersihkan karang gigi, memperbaiki permasalahan gigi dan merawatnya. Para dokter gigi tersebut kompeten dan siap dengan berbagai peralatan modern seperti bor, sikat, pisau bedah, kaca mulut, probe gigi, ekskavator sendok, dan peralatan medis lainnya. Mereka menghabiskan hampir dua minggu merawat orang-orang yang membutuhkan perawatan mereka. Hari terakhir mereka bekerja adalah 4 Maret 2022.

Sebagai ucapan terima kasih kepada para-Dokter Gigi ini, siswa kelas lima dan enam SD *St. Julie* mempersembahkan lagu-lagu syukur dan menari tarian budaya Kinyege. Suster Mary Rozaria menghadiahi para relawan dengan berbagai jenis anting-anting yang membuat mereka sangat bahagia. Di penghujung acara, para dokter gigi menyampaikan apresiasi kepada kepala sekolah dan para siswa. Mereka berterima kasih atas keramahan, kemurahan hati dan cinta yang mereka terima dari para suster di biara dan semua orang di sekolah.

Oleh Suster Anna Maria Nasande